

TUGAS AKHIR

**DESAIN TROLLEY UNTUK PERLENGKAPAN BELANJA KE PASAR
DENGAN MENGGUNAKAN MOTOR MATIC**

Studi Kasus pada Rumah Makan *Chinese Food* “ Naliso” di Yogyakarta



Disusun oleh :

Dewi Lianita Putri

24100191

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**DESAIN TROLLEY UNTUK PERLENGKAPAN BELANJA KE PASAR
DENGAN MENGGUNAKAN MOTOR MATIC**
Studi Kasus pada Rumah Makan *Chinese Food* " Naliso" di Yogyakarta

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

DEWI LIANITA PUTRI

24100191

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

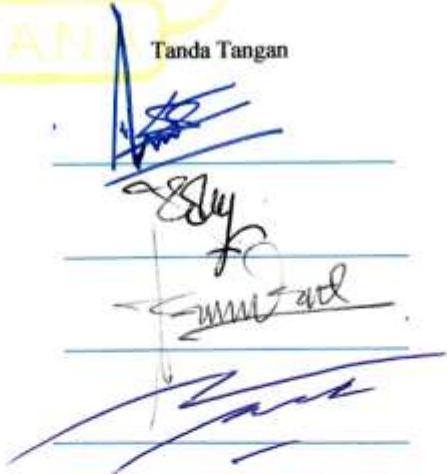
Dan dinyatakan dan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Desain pada tanggal 14 Agustus 2015

Nama Dosen :

1. Drs. Purwanto, ST., M.T
(Dosen Pembimbing 1)
2. Dra. Konicherawati, S.Sn, M. A
(Dosen Pembimbing 2)
3. Winta Adhitia Guspara, S.T
(Dosen Pengaji 1)
4. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn
(Dosen Pengaji 2)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Dekan,



Dr. Ing Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Ketua Program Studi



Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

DESAIN TROLLEY UNTUK PERLENGKAPAN BELANJA KE PASAR DENGAN MENGGUNAKAN MOTOR MATIC

Studi Kasus pada Rumah Makan *Chinese Food* " Naliso" di Yogyakarta

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian didapati bahwa hasil skripsi adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya

Yogyakarta, 14 Agustus 2015



Dewi Lianita Putri

NIM. 24100191

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada **Tuhan Yesus Kristus** atas pertolongan dan kuasa-Nya telah memampukan saya menyelesaikan proyek Tugas Akhir “DESAIN TROLLEY UNTUK PERLENGKAPAN BELANJA KE PASAR DENGAN MENGGUNAKAN MOTOR MATIC, Studi Kasus pada Rumah Makan *Chinese Food* “ Naliso” di Yogyakarta. Pada pembelajaran proses akademis ini, banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan melalui proses-proses yang telah saya jalani. Mulai dari melewati rangkaian penelitian langkah demi langkah saya jalani. Banyak hal dan hikmah yang saya petik dari semua kejadian, kini saya menyadari jika tidak ada hal yang tidak mungkin selama kita memperjuangkannya, Tuhan pasti akan memberi jalan keluar disetiap masalah yang kita hadapi. Tetap berdoa dan berusaha dalam menjalani setiap proses yang kita jalani karena pertolongan Tuhan tidak akan terlambat, indah pada waktu-Nya. Tuhan memberi semangat dan motivasi melalui orang-orang sekitar saya sehingga saya mampu menjalani sampai titik ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Papi dan Mami** yang saya jadikan motivasi untuk berjuang. Mereka yang memberikan semangat, nasehat, kekuatan dan terutama sifat pantang menyerah mereka yang tidak pernah saya lupakan.
2. **Drs. Purwanto,ST.,M.T. dan Dra. Koniherawati, S.Sn, M. A.** sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, masukan, dan motivasi selama proses bimbingan. Juga seluruh dosen **Pak Eko, Pak Tata, Pak Purwanto, Bu Pipit, Bu Winta, Bu Bertha, Bu Koni, Pak Tosan, Pak Krisna, Pak Hendro, Bu Krisma,Bu Centaury** yang telah membimbing selama kuliah. Terimakasih Bapak-Ibu untuk semua yang telah diberikan.
3. **Mbak Tini, Mbak Ririn, dan Mas Koko** yang telah bersedia saya observasi dan merelakan waktunya untuk menjadi obyek penelitian pada saat berbelanja, juga **Mbak Par** yang bersedia direkam pada waktu proses uji coba produk.

4. Terimakasih buat *my lovely sister and brother*, **Lisa dan Denny** yang selalu kasih semangat buat nerusin studi ini sampai selesai. Akhirnya perjalanan studi ini selesai juga, ayo Denny segera menyusul.
5. Untuk teman-teman yang memberi semangat dan motivasi, terima kasih untuk **Vivi, Aldi, Tata, Andri, Gaya, Hani, Desi, Dedi, Richard, Bona dan teman teman lainnya yang telah menyemangati saya...** *thankyou* buat selama ini..
6. Terimakasih juga untuk yang membantu saya mewujudkan produk serta saran-sarannya. Terutama **Pak Wijiono, Mas Imam, Pak Dar, Mas Rendy, dan Mas Abi.**
7. Terimakasih untuk **Keluarga HOO HAP HWEE (Ocep, Geyong, Papah Ridwan, Febi, Danny, dan teman-teman lainnya)** buat segala bantuan dan dukungannya.
8. **Pihak-pihak lain** yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berjasa untuk saya dalam melaksanakan tugas akhir.

Dalam penulisan laporan tentu tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar dapat menjadi masukan. Demikian laporan ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Hormat Saya,

Dewi Lianita Putri

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKS	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pernyataan Desain	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Batasan Produk	4
1.7 Metode Desain	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Belanja	7
2.1.1 Pusat Perbelanjaan	7
2.2.1.1 Mall	8
2.2.1.2 Plaza	8
2.2.1.3 <i>Minimarket, Supermarket, Hypermarket</i>	9
2.2.1.4 Pasar Tradisional	10
2.2 Sarana Belanja	11
2.3 Kendaraan Roda Dua	13
2.3.1 Sejarah Skuter atau Matic	17

2.3.2 Faktor Penyebab Kecelakaan	18
2.4 Ukuran Kendaraan Matic	19
2.5 Rumah Makan/Restoran	20
2.6 Bahan	21
2.6.1 Besi	21
2.6.2 Kain Parasut	22
2.6.3 Kain Furing	24
2.6.3 Velcro	24
2.7 Tas Plastik/Tas <i>Kresek</i>	25
2.8 <i>Collapsible</i>	25
2.9 Ergonomi	28
2.9.1 Menekan	28
2.9.2 Menjumput	28
2.9.3 Menggenggam	28
2.9.3.1 Pinch Grip/ Precision Grip	29
2.9.3.2 Power Grip	29
2.9.4 Meraba	30
2.10 Brokoli	31
 BAB III KAJIAN PENGGUNA, PRODUK, DAN LOKASI	 33
3.1 Pengguna	33
3.1.1 Data Pengguna	33
3.1.2 Tujuh Kemampuan Kapabilitas Seseorang	34
3.1.3 Skalatis Tujuh kemampuan User	38
3.2 Produk	41
3.2.1 Kendaraan Roda Dua	42
3.2.2 Perbandingan Motor <i>Matic</i>	43
3.2.3 Roda	45
3.2.4 Produk Sejenis	47
3.3 Lingkungan/Lokasi	49
3.3.1 Lokasi Belanja	49

3.3.2 Minat Masyarakat	51
BAB IV KONSEP BARU PRODUK DAN PENGEMBANGAN	
GAGASAN	53
4.1 <i>Design Brief</i>	54
4.2 Tujuan dan Manfaat	54
4.3 <i>Positioning Product</i>	56
4.3.1 Demografi	56
4.3.2 Psikografi	56
4.4 Spesifikasi Produk	56
4.5 Pohon Tujuan	57
4.6 Atribut Produk	58
4.6.1 Kebutuhan Fisik	58
4.6.2 Kebutuhan Psikologis	58
4.6.3 Kebutuhan Lingkungan	59
4.6.4 Kebutuhan Sumber Daya	59
4.6.5 Kebutuhan Teknis	60
4.7 <i>Zoning</i>	60
4.8 <i>Blocking</i>	63
4.9 <i>Image Board</i>	70
4.10 Sketsa Alternatif	71
4.11 Sketsa Produk Terpilih	72
4.12 Analisa Uji Coba Produk	74
4.13 Proses Produksi	81
4.14 Anggaran	87

BAB V PERWUJUDAN KARYA	88
5.1 Gambar Teknik	88
5.1 Purnarupa Produk	103
5.2 Kesimpulan dan Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Sejarah Perkembangan Skuter atau <i>Matic</i>	17
Tabel 2.2 Perbedaan Restoran Formal, Informal, dan Spesialis	20
Tabel 2.3 Parasut Bewai, Parasut Furing, dan Parasut Metalik	23

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Aktivitas Belanja	7
Gambar 2.2 Mall	8
Gambar 2.3 Plaza	8
Gambar 2.4 Minimarket	9
Gambar 2.5 Supermarket	9
Gambar 2.6 Hypermarket	9
Gambar 2.7 Pasar Kranggan	11
Gambar 2.8 <i>Trolley</i>	12
Gambar 2.9 Keranjang	12
Gambar 2.10 Honda CBR 250	13
Gambar 2.11 Honda Tiger	14
Gambar 2.12 Harley Davidson	14
Gambar 2.13 Suzuki DR Z400S dual sport 400cc	15
Gambar 2.14 Honda Supra X 125	15
Gambar 2.15 Honda Vario	16
Gambar 2.16 Motoped	17
Gambar 2.17 Unibus	17
Gambar 2.18 Piaggio	17
Gambar 2.19 Skutter Lambretta	18
Gambar 2.20 Tropper	18
Gambar 2.21 Skuter atau <i>Matic</i>	19
Gambar 2.22 Besi	22
Gambar 2.23 Parasut Bewai	23
Gambar 2.24 Parasut Furing	23
Gambar 2.25 Parasut Metalik	23
Gambar 2.26 Kain Furing	24
Gambar 2.27 Benang <i>Velcro</i>	24
Gambar 2.28 Pengait <i>Velcro</i>	24
Gambar 2.29 <i>Folding/ Lipat</i>	26

Gambar 2.30 <i>Hinging</i> / Bersendi	27
Gambar 2.31 <i>Sliding</i> / Menggeser	27
Gambar 2.32 Menjumput	28
Gambar 2.33 Dua Jenis Genggaman	29
Gambar 2.34 <i>Pinch Grip</i> atau <i>Precision Grip</i>	29
Gambar 2.35 <i>Power Grip</i>	30
Gambar 2.36 Posisi <i>Power Grip</i>	30
Gambar 2.37 Brokoli	31
Gambar 3.1 Ukuran Skalatis Tujuh Kemampuan User.....	40
Gambar 3.2 Suzuki Spin	44
Gambar 3.3 Yamaha Mio	44
Gambar 3.4 Honda Vario	44
Gambar 3.5 Roda Diameter Kecil	45
Gambar 3.6 Roda Diameter Besar	45
Gambar 3.7 Perbandingan Roda	46
Gambar 3.8 <i>Trolley</i>	47
Gambar 3.9 Keranjang	47
Gambar 3.10 Tas Plastik	48
Gambar 4.1 Pohon Tujuan	57
Gambar 4.2 Blocking Saat Stang Berbelok Ke Kanan	60
Gambar 4.3 Blocking Saat Stang Berbelok Ke Kiri	61
Gambar 4.4 Blocking Produk Saat Diletakkan di Motor <i>Matic</i>	61
Gambar 4.5 Posisi Produk Ketika Motor <i>Matic</i> Berhenti	62
Gambar 4.6 Posisi Produk Ketika Motor <i>Matic</i> Berjalan	62
Gambar 4.7 Power Grip	63
Gambar 4.8 Sistem Lipat	63
Gambar 4.9 Sambungan pada <i>Trolley</i>	64
Gambar 4.10 Mekanisme Pegangan <i>Trolley</i>	64
Gambar 4.11 <i>Trolley</i> tampak Keseluruhan	64
Gambar 4.12 Penempelan Keranjang ke <i>Trolley</i>	65
Gambar 4.13 Bagian Belakang Keranjang	65

Gambar 4.14 Lubang Angin Samping	65
Gambar 4.15 Tampak Atas Keranjang	66
Gambar 4.16 Sekat pada Keranjang	66
Gambar 4.17 Wadah Penutup Keranjang	66
Gambar 4.18 Tampak Atas Penutup Keranjang.....	66
Gambar 4.19 Kantong Penyimpanan Penutup Keranjang	67
Gambar 4.20 Tampak Samping Keranjang	67
Gambar 4.21 List dan Pegangan Keranjang	67
Gambar 4.22 Tampak Depan Keranjang	68
Gambar 4.23 Lengkungan Keranjang	68
Gambar 4.24 Jenis Jahitan	68
Gambar 4.25 Roda <i>Trolley</i>	69
Gambar 4.26 Sketsa Alternatif Pertama	71
Gambar 4.27 Sketsa Alternatif Kedua	71
Gambar 4.28 Sketsa Alternatif Ketiga	72
Gambar 4.29 Perpaduan Sketsa Alternatif	72
Gambar 4.30 Sketsa Terpilih.....	73
Gambar 4.31 Sketsa Brokoli	74
Gambar 4.32 Uji Coba Pada Dimensi Motor Nex	74
Gambar 4.33 Uji Coba Pada Dimensi Motor Spin.....	74
Gambar 4.34 Uji Coba Pada Dimensi Motor Mio	75
Gambar 4.35 Menyalakan Mesin Motor	75
Gambar 4.36 Proses Menurunkan Produk Sebelum Membawa Barang Belanjaan	76
Gambar 4.37 Pengguna Memasukkan Barang Belanjaan ke Produk.....	76
Gambar 4.38 Pengguna Menutup Keranjang	77
Gambar 4.39 Proses Menaikkan Produk ke Motor	77
Gambar 4.40 Posisi Saat Berjalan Lurus.....	78
Gambar 4.41 Posisi Saat Berbelok ke Kanan.....	78
Gambar 4.42 Posisi Saat Berbelok ke Kiri	79
Gambar 4.43 Proses Mengeluarkan Barang Belanjaan	79

Gambar 4.44 Proses Saat Mengemas	80
Gambar 4.45 Proses Pengukuran dan Pemotongan	83
Gambar 4.46 Modeling dan Produk Jadi	83
Gambar 4.47 Pengelasan Produk	84
Gambar 4.48 Pemasangan Roda	84
Gambar 4.49 Pola Dasar Keranjang	85
Gambar 4.50 Mekanisme Pegangan <i>Trolley</i>	85
Gambar 4.51 Pengecatan	86
Gambar 5.1 Kantong Penyimpanan Penutup	105
Gambar 5.2 Posisi Saat Keranjang Tertutup	105
Gambar 5.3 Sekat Pada Keranjang	105
Gambar 5.4 Produk Tampak Keseluruhan	105
Gambar 5.5 Panjang Pegangan <i>Trolley</i>	105

ABSTRAK

Kebutuhan manusia semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Pasar menjadi salah satu lokasi pemenuhan kebutuhan pangan oleh para ibu dan pemilik usaha kuliner. Pada aktivitas belanja, penggunaan tas plastik menjadi hal yang biasa dilakukan pada setiap kios pasar. Tanpa disadari, hal tersebut berdampak pada penambahan limbah plastik. Berdasarkan penelitian, motor *matic* menjadi pilihan ketika berbelanja karena kemudahan akses dan *space* kaki yang lebar serta motor matic mudah dioperasikan.

Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk membuat suatu produk yang lebih efektif dan tidak berpolusi/bisa didaur ulang/dipakai kembali lagi berulang kali, sehingga dapat mengurangi penggunaan dari tas plastik (tas *kresek*). Selain itu, diharapkan produk berguna memudahkan saat user membawa barang belanjaan ketika berbelanja maupun berkendara.

Kata kunci : pasar, belanja, plastik, *matic*.

ABSTRAK

Kebutuhan manusia semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Pasar menjadi salah satu lokasi pemenuhan kebutuhan pangan oleh para ibu dan pemilik usaha kuliner. Pada aktivitas belanja, penggunaan tas plastik menjadi hal yang biasa dilakukan pada setiap kios pasar. Tanpa disadari, hal tersebut berdampak pada penambahan limbah plastik. Berdasarkan penelitian, motor *matic* menjadi pilihan ketika berbelanja karena kemudahan akses dan *space* kaki yang lebar serta motor matic mudah dioperasikan.

Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk membuat suatu produk yang lebih efektif dan tidak berpolusi/bisa didaur ulang/dipakai kembali lagi berulang kali, sehingga dapat mengurangi penggunaan dari tas plastik (tas *kresek*). Selain itu, diharapkan produk berguna memudahkan saat user membawa barang belanjaan ketika berbelanja maupun berkendara.

Kata kunci : pasar, belanja, plastik, *matic*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia makin berkembang seiring dengan berkembangnya jaman. Kebutuhan tersebut dipenuhi dari berbagai pusat perbelanjaan seperti pasar modern (*mall, plaza, minimarket, supermarket, hypermarket*) dan pasar tradisional. Pasar tradisional adalah salah satu lokasi yang selalu dikunjungi untuk mendapatkan kebutuhan pangan oleh para ibu dan pemilik usaha kuliner. Pasar tradisional menjual berbagai bahan-bahan dapur yaitu sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, daging, dan peralatan pelengkap rumah tangga lainnya. Namun, keberadaan pasar sudah mulai ditinggalkan oleh orang-orang dikarenakan munculnya pasar modern (*supermarket*). Pasar tradisional mulai ditinggalkan dikarenakan adanya masalah kebersihan, keamanan, serta area yang sempit sehingga saling berdesakan (Wildan, 2007).

Dibalik dari pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas berbelanja, efek berbelanja tidak diperhatikan oleh penjual dan pembeli. Salah satu efek yang paling berdampak besar adalah tas belanja. Tas belanja yang sering dipakai di pasar baik tradisional adalah tas plastik (tas *kresek*). Efek dari penggunaan tas plastik adalah polusi tanah yang berlebihan karena plastik sulit untuk didaur ulang. Pada pasar tradisional, penggunaan tas plastik sudah menjadi hal yang biasa. Pada setiap lokasi dalam pasar, penjual memberikan tas plastik untuk menampung belanjaan sehingga di setiap lokasi terjadi penambahan tas plastik. Pada hasil pengamatan, ditemukan fakta bahwa penggunaan sarana transportasi dengan kendaraan bermotor terutama matic lebih banyak diminati oleh pengguna. Selain harga yang lebih ekonomis dibandingkan dengan mobil, berbelanja dengan menggunakan kendaraan bermotor/matic lebih efisien karena lebih lincah ketika dipakai diperjalanan serta jarak tempuh pengguna yang tidak terlalu jauh sehingga waktu tempuh menjadi lebih singkat. Tetapi, pada hasil pengamatan muncul permasalahan karena banyaknya barang belanjaan yang tidak dapat diangkut oleh kendaraan bermotor tersebut. Oleh sebab itu, banyak kuli angkut dan para tukang becak yang menanti untuk menawarkan jasa bagi

para pembeli yang kesusahan untuk membawa barang belanjaan. Kurangnya keefektifan kerja terlihat dari perilaku pengguna yang membawa kendaraan bermotor tetapi masih menggunakan kuli angkut serta sarana angkut becak. Penambahan biayapun menjadi suatu permasalahan dalam proses berbelanja yang tidak dapat terhindarkan.

Selain itu, dilihat dari segi ergonomi membawa barang belanjaan yang berlebihan tidak baik untuk kesehatan. Berdasarkan penelitian, prestasi otot lambat laun akan berkurang dan akhirnya tak menangkap rangsangan sama sekali ketika beban yang dibawa terlalu berat. Manusia apabila mengencangkan otot selama waktu yang panjang maka akan muncul gejala menurunnya prestasi atau kemampuan yang disebut kelelahan otot (Suyatno, 1985). Pada saat berada dalam pasar, pengguna kurang menggunakan waktu belanja dengan maksimal karena selalu melakukan aktivitas bolak balik untuk mengumpulkan barang belanjaan. Perilaku tersebut berdampak besar kepada durasi waktu belanja.

Dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti berusaha untuk membuat suatu produk yang lebih efektif dan tidak berpolusi / bisa didaur ulang/dipakai kembali lagi berulang kali, sehingga dapat mengurangi penggunaan dari tas plastik (*tas kresek*). Selain itu, diharapkan produk berguna memudahkan saat user membawa barang belanjaan ketika berbelanja maupun berkendara.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil penelitian pada user ditemukan beberapa kebutuhan sebagai berikut :

- Pengguna memiliki keterbatasan dalam membawa barang belanjaan dari beberapa tempat, diharapkan nantinya pengguna dapat membawa barang belanjaan dengan lebih efektif dalam hal *time management*.
- Pada hasil penelitian, material yang digunakan oleh produk sejenis sebelumnya (tas plastik/tas *kresek*) berdampak buruk dikarenakan tidak dapat terurai dan gampang sekali rusak. Maka dari itu, material yang digunakan lebih baik menggunakan bahan yang mudah terurai ataupun bahan yang tahan lama sehingga bisa dipakai berulang kali.
- Dilihat dari kondisi emosional, ketika membawa barang belanjaan yang terlalu banyak dan berat dapat menyebabkan efek kelelahan otot. Oleh karena itu, dengan suatu produk tersebut dapat membuat pengguna tidak terbebani ketika membawa barang belanjaan.

1.3 Pernyataan Desain

Menghasilkan sebuah produk yang mempermudah pengguna dalam membawa barang belanjaan, serta mengorganizer barang belanjaan sehingga membantu pengguna ketika akan mengambil barang bawaan setelah selesai digunakan. Produk ini juga diharapkan menjadi produk yang mengutamakan ergonomi bagi para penggunanya sehingga tidak mencederai pada saat menggunakan produk.

1.4 Tujuan

- Menarik minat masyarakat kembali berbelanja di pasar tradisional
- Memberikan alternatif mengangkut barang bawaan menjadi lebih *simple* dalam satu sarana produk (dapat dibawa secara individu)
- Menciptakan sarana membawa barang belanjaan sesuai dengan ergonomi manusia
- Menciptakan sarana membawa barang belanjaan dengan cara didorong maupun berkendara roda dua

1.5 Manfaat

- Membangkitkan budaya belanja di pasar tradisional dalam menghadapi persaingan dengan pasar-pasar modern (minimarket, swalayan)
- Mengurangi beban pada saat membawa barang belanjaan
- Menghasilkan produk yang nyaman serta tidak menimbulkan masalah baru pada pengguna
- Menghasilkan sarana membawa barang belanjaan yang fungsional serta dapat dibawa pada saat berkendara dengan kendaraan roda dua

1.6 Batasan Produk

Batasan produk atau spesifikasi performa produk ditentukan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

- Menampung beban maksimal 20 kg
- *Green design/ ramah lingkungan*, mengurangi penggunaan tas plastik/tas *kresek*
- Ringan, bisa diangkut secara mandiri (didorong dan diaplikasikan di kendaraan roda dua)
- Praktis, mudah dibawa dan dibongkar/dilipat pasang pada kendaraan bermotor (*knockdown*)

1.7 Metode Desain

Penelitian Kualitatif

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi yang terjadi di lokasi pengamatan. Pengamatan dengan menggunakan pendekatan etnografi dilakukan pada lokasi-lokasi pusat perbelanjaan yaitu mall,supermarket, dan pasar tradisional hingga ditemukan kebiasaan mereka secara natural tanpa direkayasa. Pasar tradisional merupakan lokasi perbelanjaan yang paling banyak menggunakan sarana angkut barang yaitu tas plastik/tas *kresek*. Oleh karena itu, penelitian dilakukan pada lokasi pasar tradisional.

Metode kualitatif yang dimaksud adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sedangkan bahan-bahan etnografi berasal dari masyarakat yang disusun secara deskriptif. Tujuan utama penelitian etnografi menurut Malinowski yang dikutip di buku metode etnografi (Spradley:2006) adalah :

“to grasp the native’s point of view, his relation to life, to realize his vision and his world” (menangkap sudut pandang native tersebut, hubungannya dengan kehidupan, menyadari visinya dan dunianya)

Oleh karena itu, melakukan observasi sambil berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting pada metode etnografi. Pada pendekatan etnografi ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Penelitian tersebut melewati studi lapangan, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

- Studi lapangan : Mengamati perilaku subyek penelitian di lingkungan yang biasa dihadapinya

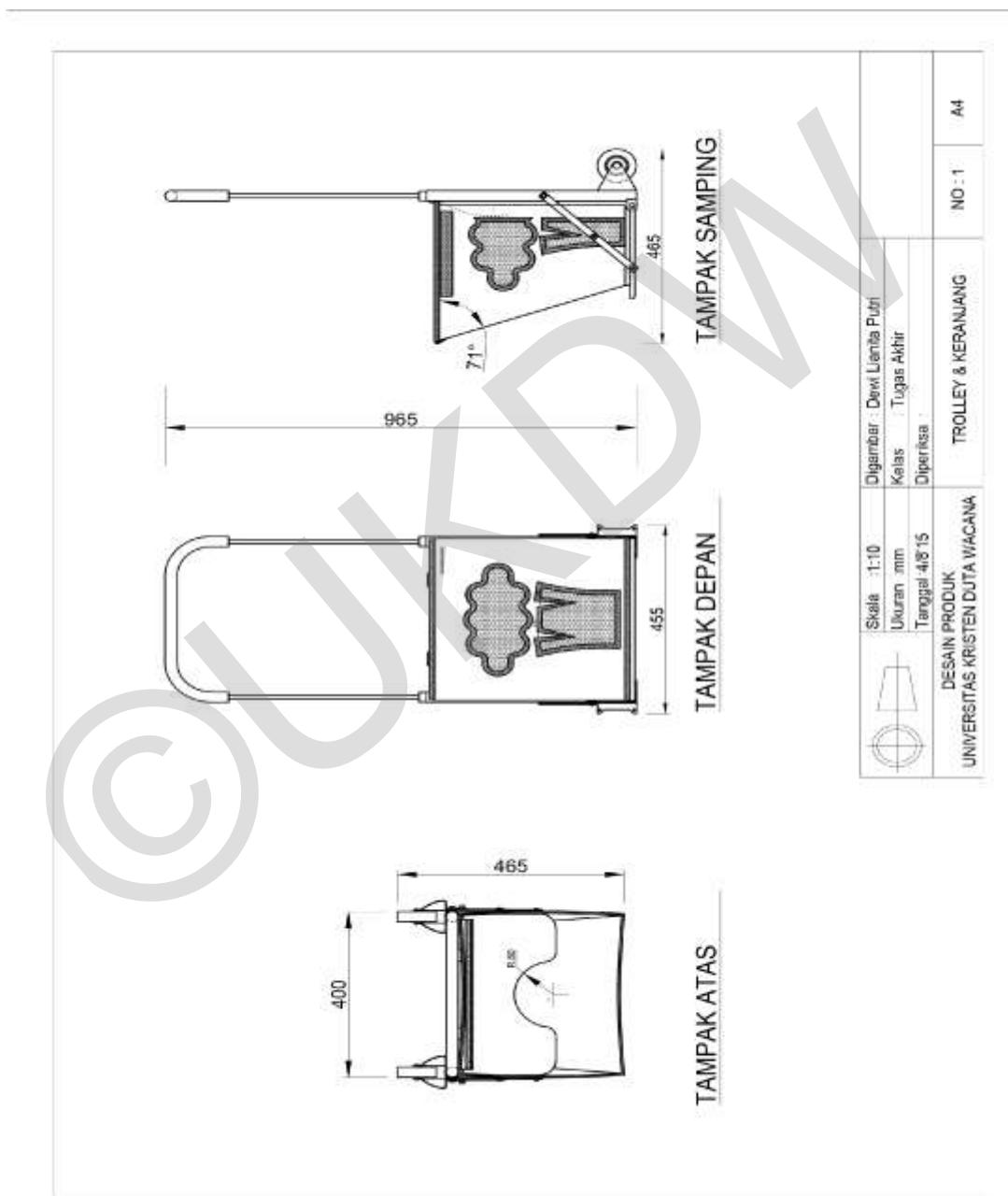
- Studi pustaka : Mencari informasi dan pengetahuan dari literatur yang dibutuhkan untuk mengetahui dan memahami sumber permasalahan dan cara penyelesaiannya.
- Wawancara : Mencari informasi mengenai pendapat atau alasan subyek penelitian terhadap suatu kejadian yang dialaminya.
- Dokumentasi : Meliput semua kejadian yang dilakukan subyek peneliti melalui video dan foto

Pada bab selanjutnya akan dijelaskan mengenai data-data yang diambil dari berbagai literatur. Literatur yang ada pada bab 2 tersebut merupakan data yang berasal dari buku, kumpulan tugas akhir, jurnal, dan internet. Isi pada bab selanjutnya adalah mengenai perbedaan pasar modern dan pasar tradisional, sarana belanja, serta jenis bahan yang digunakan sebagai data pendukung produk yang akan dibuat.

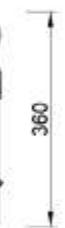
BAB V

PERWUJUDAN KARYA

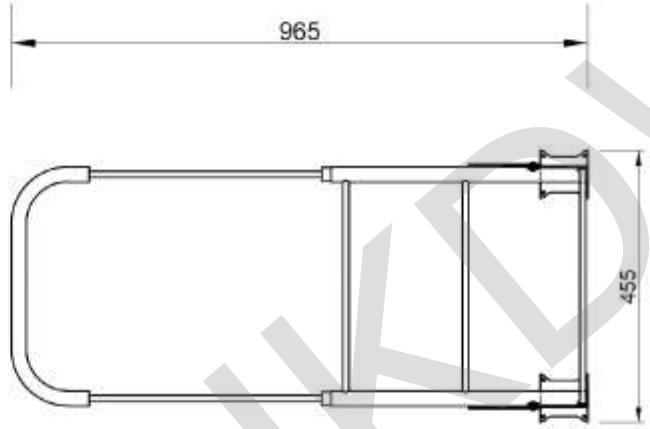
5.1 Gambar Teknik



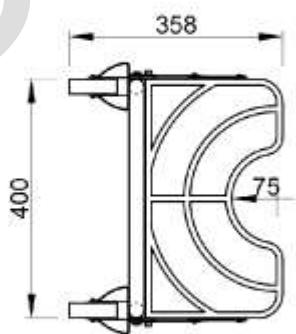
TAMPAK SAMPING



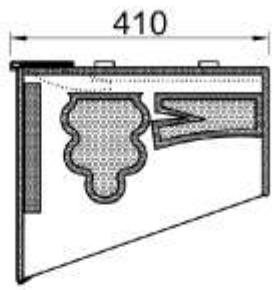
TAMPAK DEPAN



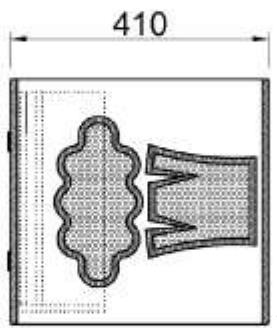
TAMPAK ATAS



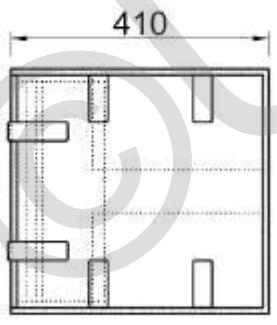
	Skala : 1:10 Ukuran mm Tanggal 4/8/15	Digambar : Dewi Lianita Putri Kelas : Tugas Akhir Dipenitksa :	
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	TROLLEY	NO : 2	A4



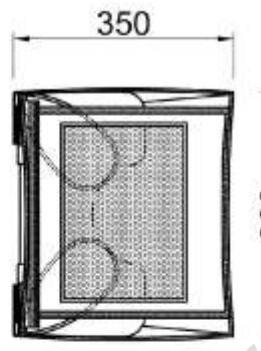
TAMPAK SAMPING



TAMPAK DEPAN



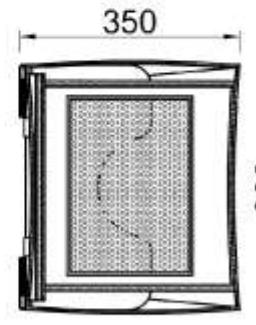
TAMPAK BELAKANG



TAMPAK ATAS TERTUTUP



TAMPAK ATAS TERBUKA



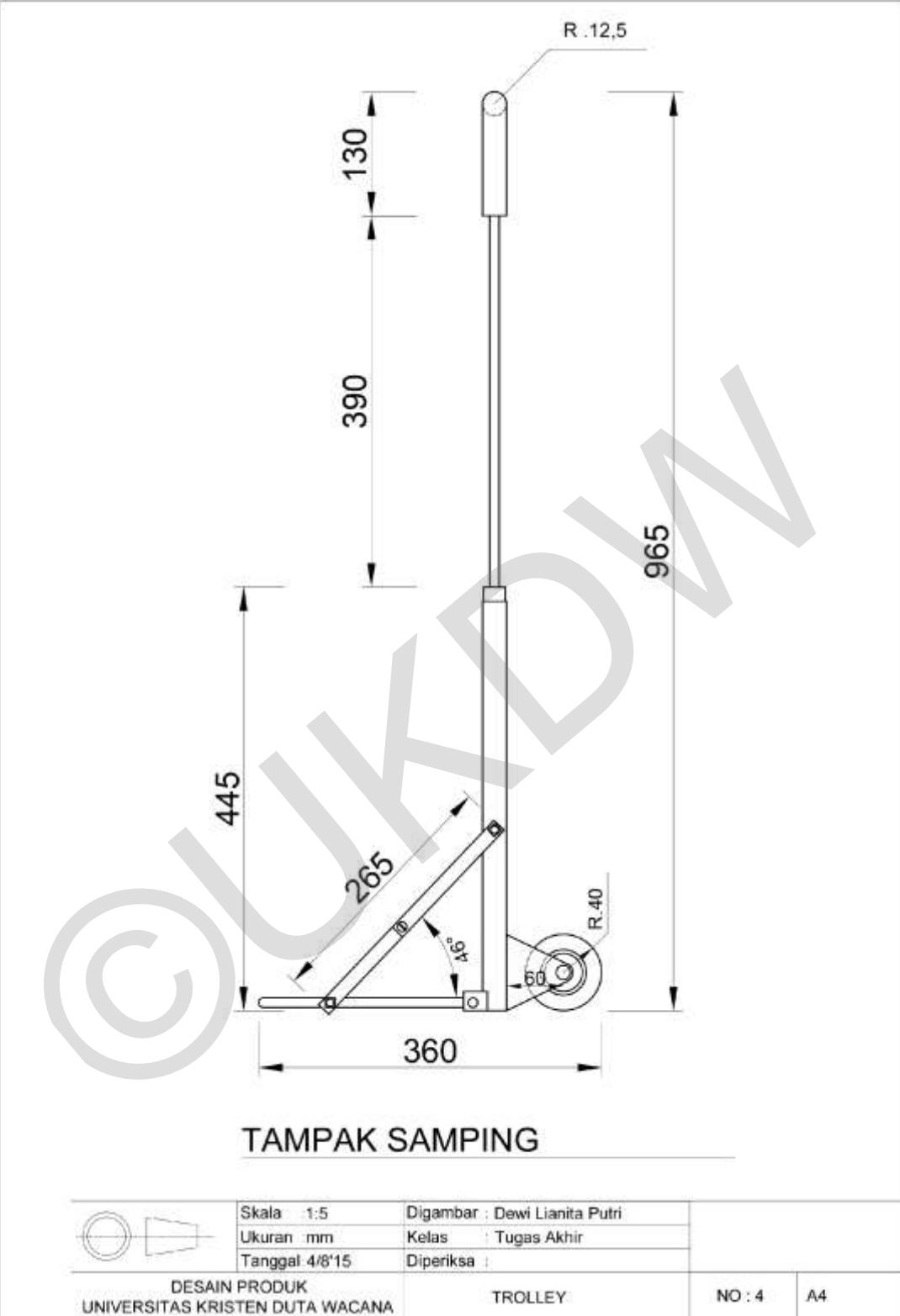
TAMPAK ATAS TERTUTUP

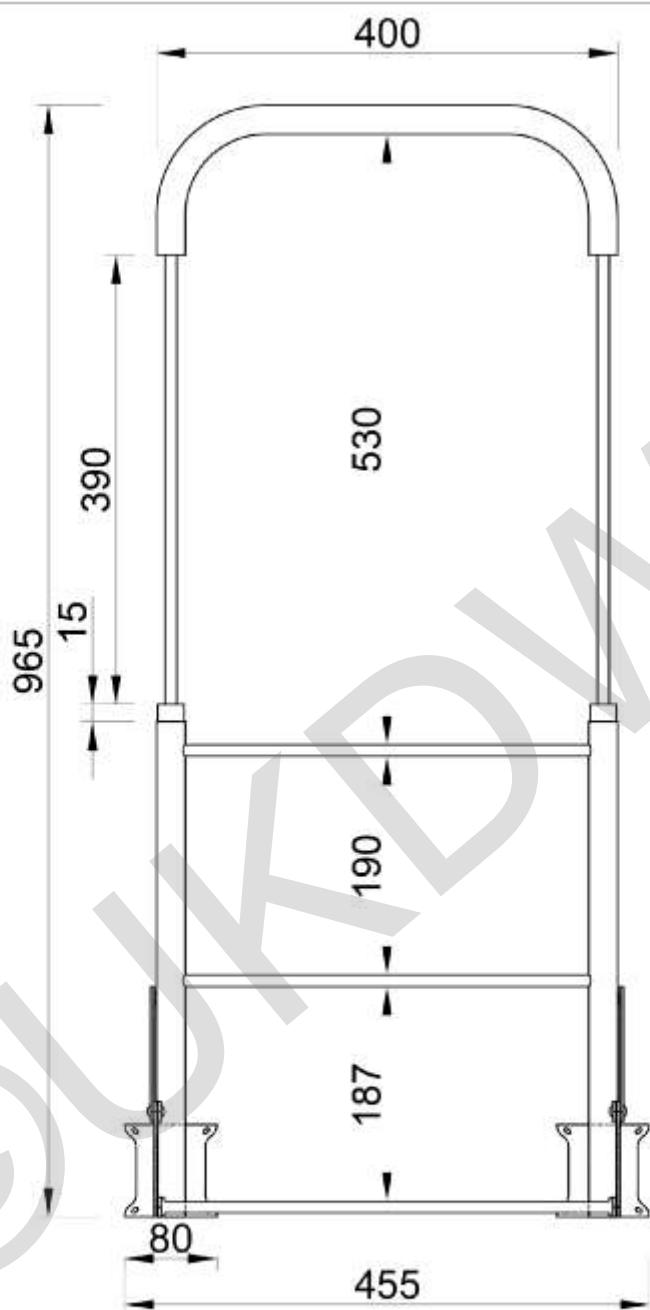
Skala : 1:5
Ukuran cm
Tanggal: 4/8/15

Digambar : Dewi Lianita Putri
Kelas : Tugas Akhir
Diperiksa :

DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

NO : 3 A4



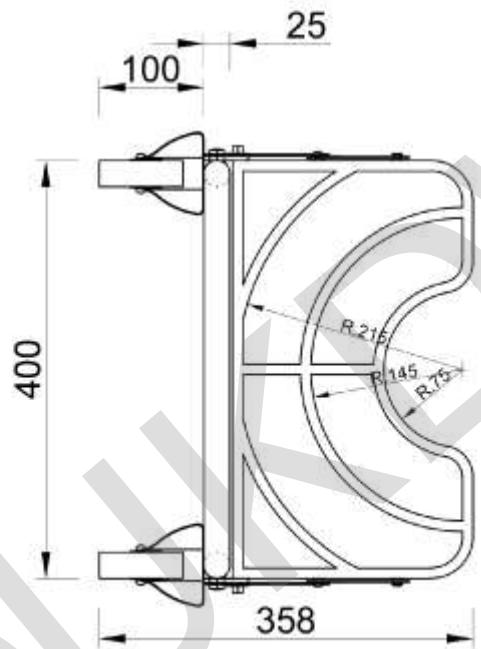


TAMPAK DEPAN

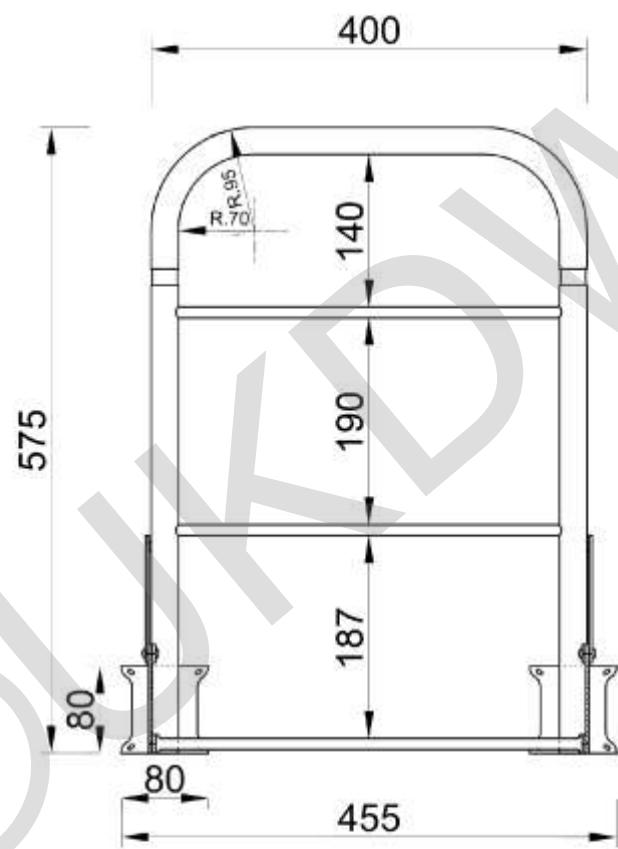


Skala : 1:5	Digambar : Dewi Lianita Putri	
Ukuran : mm	Kelas : Tugas Akhir	
Tanggal : 4/8/15	Diperiksa :	
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		
	TROLLEY	NO : 5 A4

TAMPAK ATAS



Skala : 1:5	Digambar : Devi Lantia Putri
Ukuran : mm	Kelas : Tugas Akhir
Tanggal: 4/8/15	Dipenitka :
DESAIN PRODUK	TROLLEY
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	NO. 6 A4



TAMPAK DEPAN



Skala :1.5

Ukuran :mm

Tanggal :4/8'15

Digambar : Dewi Lianita Putri

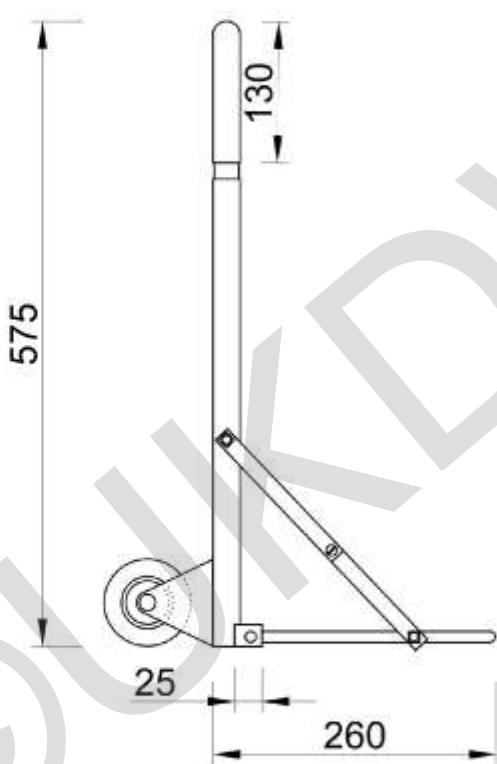
Kelas : Tugas Akhir

Diperiksa :

DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

TROLLEY

NO : 7 A4



TAMPAK SAMPING



Skala :1:5

Ukuran :mm

Tanggal :4/8/15

Digambar : Dewi Lianita Putri

Kelas : Tugas Akhir

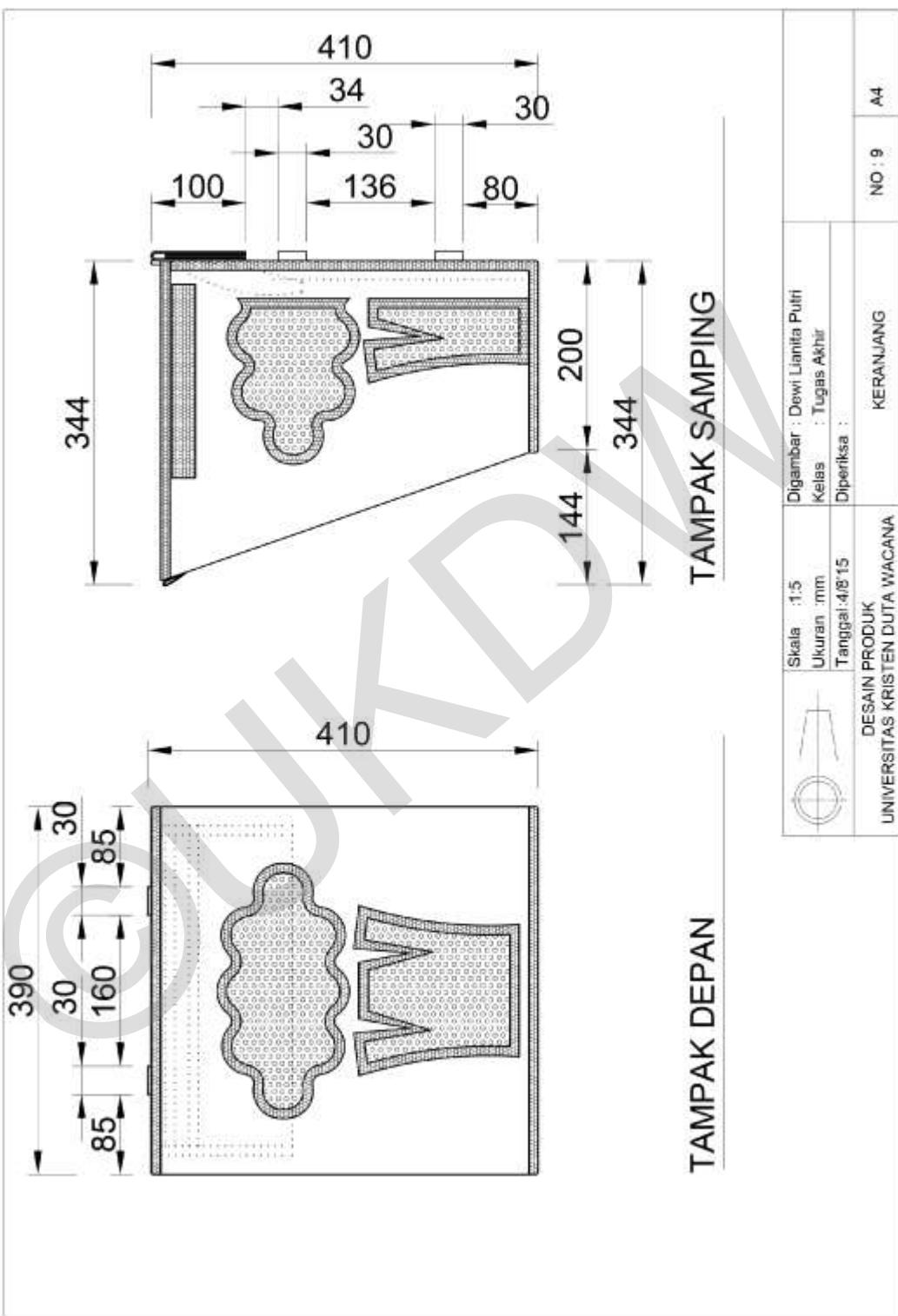
Diperiksa :

DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

TROLLEY

NO : 8

A4



TAMPAK ATAS TERBUKA

390

390

350

30
30
85
160
85
30
30
85
160
85

390

30
30
85
160
85
30
30
85
160
85

350

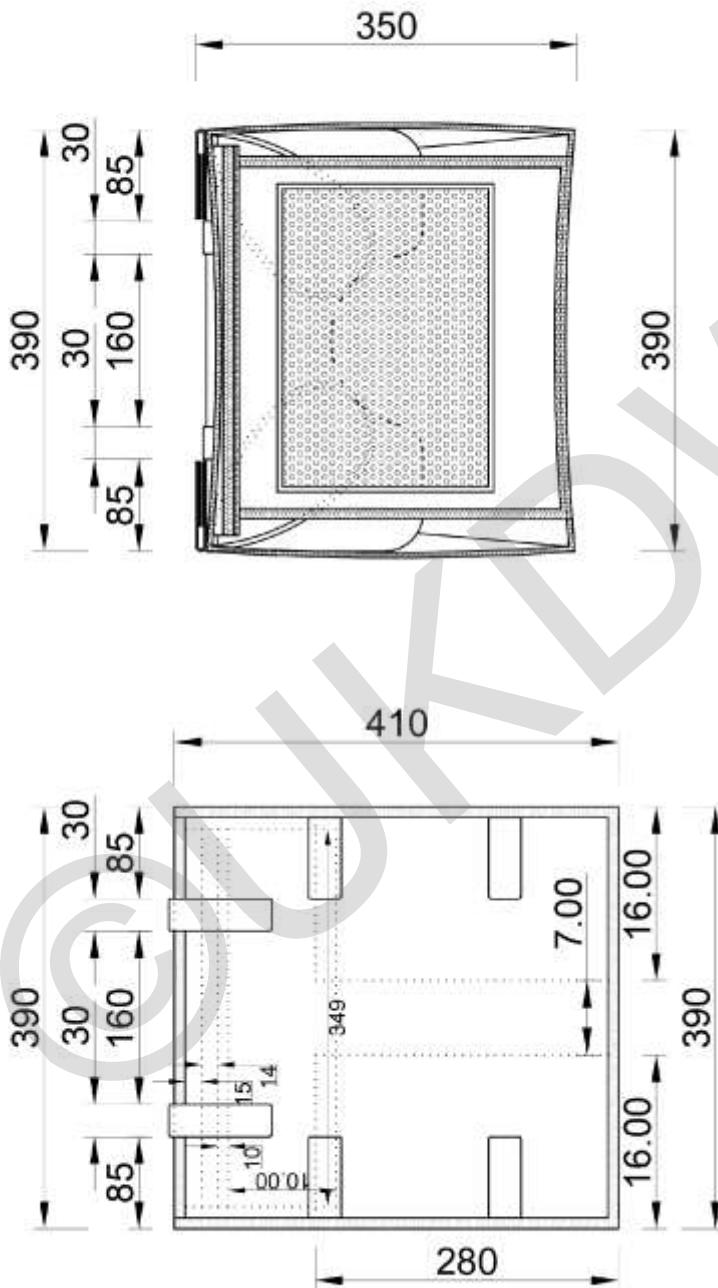
390

TAMPAK ATAS TERTUTUP

TAMPAK ATAS TERBUKA

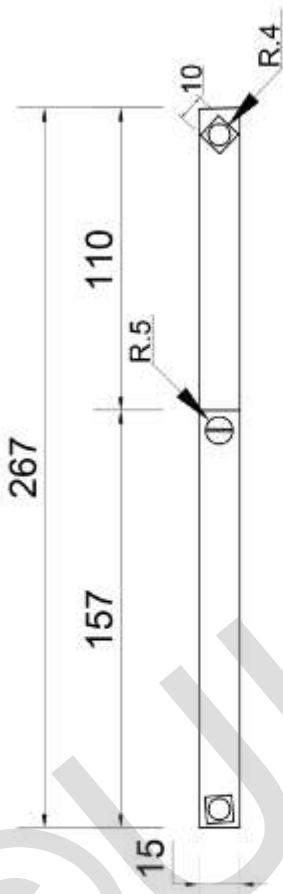
	Skala : 1:5	Digambar : Dewi Lianila Putri
	Ukuran : mm	Kelas : Tugas Akhir
	Tanggal : 4/8/15	Diperiksa :
DESAIN PRODUK	KERANJANG	NO : 10 A4
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		

TAMPAK ATAS TERTUTUP

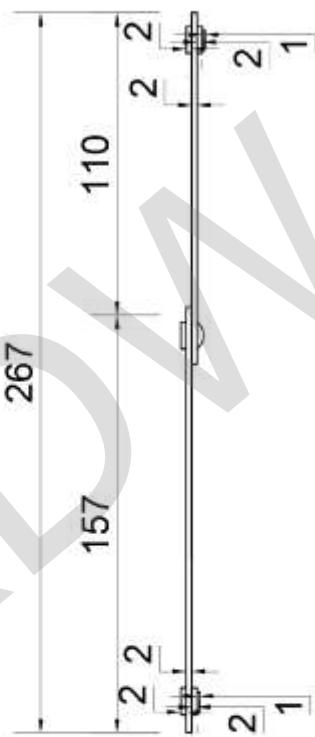


TAMPAK BELAKANG

Skala : 1:5	Digambar : Dewi Lianita Putri
Ukuran : mm	Kelas : Tugas Akhir
Tanggal : 4/8/15	Diperleka :
DESAIN PRODUK	KERANJANG
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	NO : 11 A4

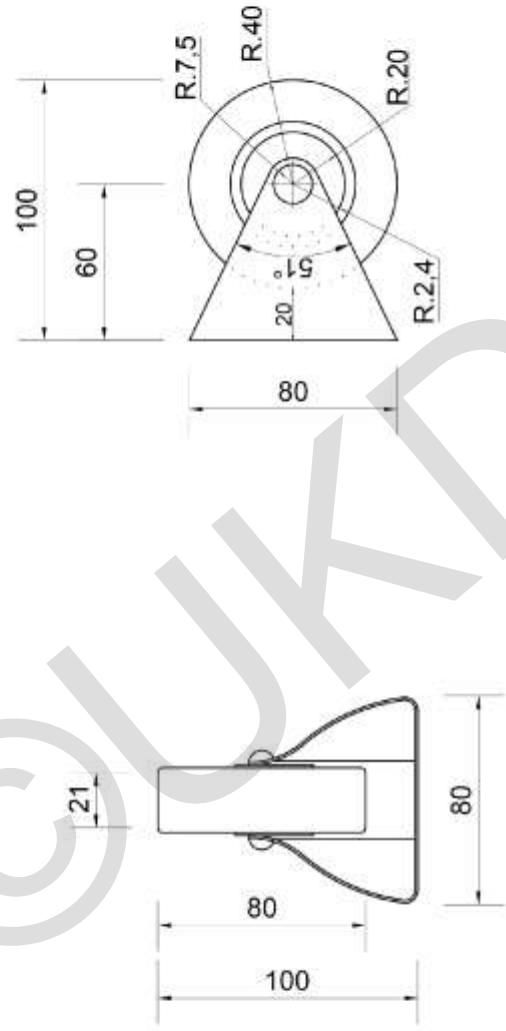


TAMPAK SAMPING



TAMPAK DEPAN

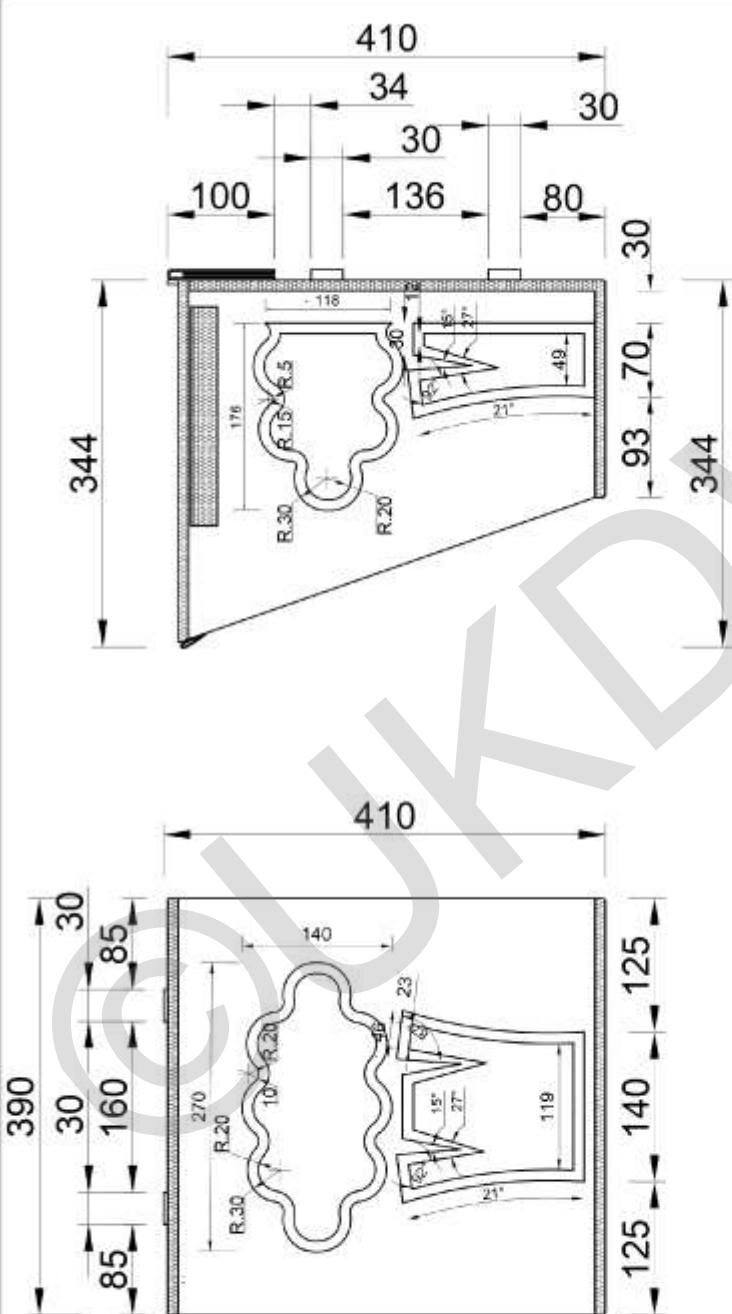
 DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	Skala : 1:2	Digambar : Dewi Lianita Putri	
	Ukuran : mm	Kelas : Tugas Akhir	
	Tanggal : 4/8'15	Diperiksa :	
ENGSEL TROLLEY		NO : 12	A4



TAMPAK ATAS

TAMPAK SAMPING

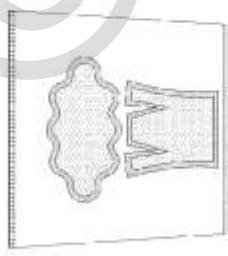
	Skala 1:2	Digambar Dewi Lianita Putri
	Ukuran mm	Kelas Tugas Akhir
	Tanggal 4/8/15	Dipenitka
DESAIN PRODUK	UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	TROLLEY & KERANJANG
	NO : 13	A4



TAMPAK DEPAN

TAMPAK SAMPING

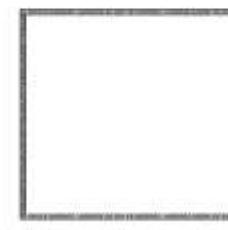
	Skala : 1:5	Digambar : Dewi Lianita Putri
	Ukuran : mm	Kelas : - Tugas Akhir
	Tanggal : 4/8/15	Diperiksa :
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	DETAIL BROKOLI	NO : 14
		A4



POLA DEPAN



POLA BAWAH



POLA BELAKANG



POLA VELCRO

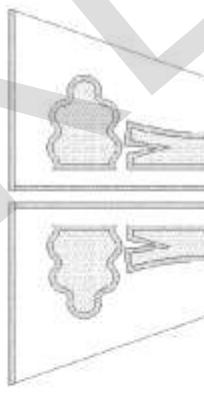
POLA PEGANGGAN



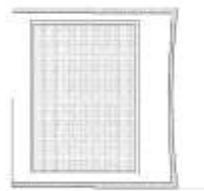
POLA
KANTONG PENUTUP



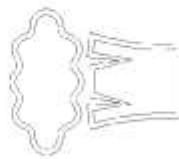
POLA SEKAT LIPAT



POLA SAMPING



POLA PENUTUP



DETAIL POLA BROKOLI

Skala : 1:5	Dewi Lunita Putri
Ukuran dan Ketias	Tugas Akhir
Tanggal 4-3-15	Clipartku
DESAIN PRODUK	GAMBAR POLA KERAMIK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	NO : 1
	M

5.2 Purwarupa Produk Baru



Gambar 5.1 Kantong Penyimpanan Penutup

Gambar 5.2 Posisi Saat keranjang tertutup



Gambar 5.3 Sekat pada Keranjang



Gambar 5.4 Produk Tampak Keseluruhan



Gambar 5.5 Panjang Pegangan Trolley

5.3 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil uji coba produk, maka didapat kesimpulan bahwa :

- Produk dapat digunakan secara mandiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain untuk mengaplikasikannya.
- Produk dapat diatur ketinggian pegangannya sehingga dapat digunakan oleh pria dan wanita.
- Produk dapat diringkas saat tidak digunakan dan tidak membutuhkan banyak tempat ketika disimpan.
- Pada saat digunakan, produk tidak mengganggu sudut pandang dan aman untuk posisi berbelok. Produk juga tidak mengganggu tombol-tombol yang terdapat pada motor.
- Produk dapat digunakan dengan cara didorong maupun ditarik.

Saran

Saran untuk pengembangan berikutnya :

- Pengembangan pada penempatan kaki perlu diperhatikan agar posisi pengguna saat berkendara menjadi lebih nyaman.
- Grip pada pegangan keranjang dapat dikembangkan agar menyesuaikan dari segi ergonomi.
- Pegangan dikembangkan dengan sistem locking agar terdapat kuncian pada ketinggian tertentu.
- Bahan dibuat menjadi lebih ringan namun tetap diperhatikan dari segi kekuatan dan keawetan bahan.

- Perlu penambahan data analisa perilaku pengguna ketika membawa *carrier* agar fungsi produk semakin tajam.
- Pemberian karet pada bagian bawah agar tidak menggores lantai ketika disandarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, J. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California
- Heri Pramono, Ananta, SE, MM, dkk. 2011. *Menahan Serbuhan Pasar Modern*. Yogyakarta : LOS-DIY
- Jusup Sutiono, Rudy. 2009. *Visual Merchandising Attraction*. Jakarta : PT. Gramedia
- Sadilah, Emiliana, dkk. 2011. *Eksistensi Pasar Tradisional*. Yogyakarta : BPSNT
- Sastrowinoto, Ir. Suyatno. 1985. *Meningkatkan Produktivitas dengan Ergonomi*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Spradley, James P., 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Sugono, Dendy,dkk. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta : PT. Gramedia
- Wildan, Ekapribadi. 2007. *Pasar Modern: Ancaman Bagi Pasar Tradisional*. Wordpress.Jakarta

Internet :

- <http://sv-scootervespa.blogspot.com/2014/04/pengertian-dan-sejarah-motor-scooter.html> (11 Maret 2015, 12 :47)
- <https://showroom79.wordpress.com/2011/08/09/laporan-harian-20-mengenal-jenis2-kendaraan-roda-2/> (11 Maret 2015, 14.15)
- <https://rinakurniawati.wordpress.com/2013/01/11/definisi-restoran-kualitas-pelayanan-dan-kepuasan-pelanggan/> (17 Maret 2015, 18.09)

<http://aizunkrenz.blogspot.com/2011/04/perbedaan-minimarketsupermarkethypermar.html> (26 Maret 2015, 11.48)

<http://garmenstudionline.blogspot.com/2013/01fusing-dan-bahan-pelapis.html?m=1> (3 Agustus 2015, 01.07)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Brokoli> (3 Agustus 2015, 02.00)

Skripsi :

Andrian, A. (2013). *Collapsible Stand angklung*. (Undergraduate thesis, Duta Wacana Christian University, 2013). Retrieved from <http://sinta.ukdw.ac.id> (4 Maret 2015, 13:46)

Sudjarwo, L.S. (2014). *pemanfaatan limbah kantong plastik Sebagai Post-disaster Emergency Shelter*. (Undergraduate thesis, Duta Wacana Christian University, 2014). Retrieved from <http://sinta.ukdw.ac.id> (4 Maret 2015, 15.12)